

**MOTIVASI MAHASISWA YANG SUDAH MENIKAH DALAM
MENYELESAIKAN SKRIPSI DI FAKULTAS
USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**Indah Pratiwi
3022016038**

**BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
(BKI)**



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
2023 M / 1444 H**

Telah di Nilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri
Langsa Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Dalam
Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam :

Pada Hari/ Tanggal:
Sabtu 27 Juli 2023 M
12 Muharram 1445 H

Panitian Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Dr. H. Muhammad Nasir, MA
NIP. 19730301 200912 1 001

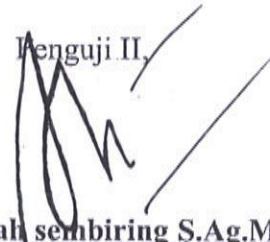
Sekretaris,


Wan Chalidaziah, M.Pd
NIP.19920622 201903 2 018

Penguji I,


Rizky Andana Pohan, M.Pd
NIP. 19910625 201801 1 002

Penguji II,


Masdalifah Sembiring S.Ag.MA
NIP. 19700705 201411 2 006

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushulussin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa



Muwardi Siregar, M.A
NIP. 19761116 200912 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Pratiwi

NIM : 3022016038

Fakultas/Prodi : Ushuluddin Adab dan Dakwah / Bimbingan dan Konseling Islam

Alamat : Aceh tamiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam Menyelesaikan Skripsi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah”** adalah benar hasil karya sendiri dan original sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 11 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan



Indah Pratiwi
NIM. 3022016038

ABSTRAK

Indah Pratiwi, 2023. Motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam Menyelesaikan Skripsi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa.

Menikah merupakan sunnah bagi setiap orang yang sudah baligh dan mampu untuk melakukannya untuk menghindari perbuatan yang di larang oleh agama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin Adab (FUAD) di IAIN Langsa. Dan untuk mengetahui faktor penghambat dan solusi penyelesaian skripsi mahasiswa yang sudah menikah di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) di IAIN Langsa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas 5 Mahasiswa fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di IAIN Langsa. Hasil penelitian ini ditemukan motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin Adab (FUAD) di IAIN Langsa dibangun dari dalam diri mahasiswa itu terlebih dahulu dengan tujuan ingin menggapai cita-cita, memperluas wawasan diri demi masa depan anak dan kesadaran posisi sebagai madrasah utama bagi anak-anak mereka nantinya, membanggakan orang tua, dan juga ingin mencapai semua rencana yang telah di planningkan dari awal perkuliahan. Selain itu juga terdapat motivasi ekstrinsik atau dari luar seperti orang tua, teman dan pasangan. Faktor yang menghambat mahasiswa dalam penyelesaian skripsinya dan solusinya yaitu seperti emosi yang tidak stabil, kekurangan idea atau buntu saat menyelesaikan skripsi, sulit membagi waktu, dan juga karena kondisi kesehatan, dan memiliki bayi yang sulit untuk di tinggal. Solusi yang dilakukan dari mahasiswa tersebut sendiri seperti mengontrol emosi diri mereka, membagi waktu, memohon kepada Allah untuk dapat membantu penyelesaian tugas akhirnya di barengi usaha serta berfikir positif untuk mampu menyelesaikan skripsi sesuai dengan target yang telah di tetapkan.

Kata Kunci: Motivasi, Mahasiswa Yang Telah Menikah dan Skripsi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis ucapkan puji dan syukur kehadiray Allah SWT yang maha kuasa karena kasih dan karunia-

Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang sudah menjadi tugas dan tanggung jawab setiap mahasiswa di akhir masa peerkuliahnnya.

Shalawat dan salam kepada junjungan nabi besar muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis bersyukur kepada Ilahi Rabbi yang telah memberikan hidayah-Nya dan Inayah-

Nya, sehingga skripsi yang berjudul **Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Pada Kepercayaan Diri di SMP Negeri 1 Karang Baru** dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini diselesaikan atas bantuan dan bimbingan pembimbing skripsi saya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. **Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf NST, MA** Rektor IAIN Langsa, beserta segenap wakil rektor
2. **Mawardi Siregar, MA** Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa

3. **Dr. H. Muhammad Nasir, MA** sebagai pembimbing I penulis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk dapat mengoreksi dan memberikan masukan dan arahan serta perbaikan terhadap skripsi ini
4. **Wan Chalidaziah, M.Pd** sebagai pembimbing II penulis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk dapat mengoreksi dan memberikan masukan
5. **Dr. Mawardi Siregar, MA** sebagai ketua Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam yang pernah memberikan masukan serta arahan kepada penulis
6. Seluruh dosen dan staff fakultas ushuluddin adab dan dakwah yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala ilmu dan pengarahan yang telah diberikan kepada penulis
7. Kedua Orang Tua yang sangat memotivasi baik dari segi moril dan material dalam penyelesaian pendidikan
8. Suami yang selalu memberikan saya dukungan
9. Seluruh mahasiswa program studi bimbingan dan konseling islam yang turut membantu penulis dalam melakukan penelitian

Langsa, 11 Juli 2023

Penulis

Indah Pratiwi
NIM. 3022016038

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan	8
G. Penjelasan Istilah	9

BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kerangka Teoritis	11
1. Motivasi	11
a. Pengertian Motivasi	11
b. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi motivasi	13
c. Jenis- Jenis Motivasi	14
d. Aspek-Aspek Motivasi	15
2. Tugas dan Mahasiswa	17
a. Pengertian Tugas dan Mahasiswa	17
b. Peran Mahasiswa	20
c. Tipe-Tipe Mahasiswa	21
d. Karakteristik Perkembangan Mahasiswa	23
3. Pernikahan	25

a. Pengertian Pernikahan	25
b. Tujuan Pernikahan	27
c. Hukum Pernikahan dalam Islam	28
d. Syarat Dalam Pernikahan	30
e. Faktor-Faktor yang Mendorong Terjadinya Pernikahan	32
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Konseptual	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Sumber Penelitian	38
C. Lokasi dan Waktu penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran Mantrik Wawancara.....	63
B. Lampiran Wawancara Mahasiswa.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan peserta didik pada jenjang perguruan tinggi. Mahasiswa memiliki peranan yang penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional. Disamping itu, Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang secara formal disertai tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi. Tujuan pendidikan tinggi dapat tercapai apabila Tridharma Perguruan Tinggi dapat terlaksana dengan mampu menyelenggarakan pendidikan, dan melakukan penelitian. Dengan kegiatan penelitian diharapkan individu dapat memperoleh pengetahuan empirik dan teoritik baru diwajibkan kegiatan penelitian berupa skripsi. Skripsi merupakan salah satu jenis karya tulis yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan hasil penelitian yang memenuhi syarat-syarat ilmiah dan digunakan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata.¹

Disamping itu, mahasiswa diakhir perkuliahan selain harus menyelesaikan skripsi beberapa diantara mereka memiliki tanggung jawab yang lain karena sudah berkeluarga atau melakukan pernikahan. Pernikahan merupakan suatu kebutuhan alamiah bagi setiap manusia, seperti halnya makan dan minum yang menjadi kebutuhan dari manusia.² Allah SWT telah menentukan garis takdir kepada setiap

¹ Amir Hamzah, Jurnal Sosio Humaniora, Vol.5 No.1. ISSN: 2087-1899, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Mei 2014, hal. 56

² Muhammad Abdul Qadir Alcaff, *Taman Cinta Surgawi: Kiat-Kiat Islami Membangun Keluarga Harmonis*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2004), hal.3

manusia sejak manusia berada dalam kandungan seorang ibu. Sudah ditentukan takdir manusia mulai dari rezeki, umur, ataupun jodoh. Salah satu takdir manusia yang telah Allah SWT tentukan yakni menjadikan manusia berpasangan, telah Allah persiapkan pasangan bagi setiap manusia dan Allah naungkan dalam sebuah ikatan pernikahan. Selain itu, menikah adalah jalan untuk menyempurnakan ruhani seseorang dan rangka menyeimbangkan antara kebutuhan jasmani dan rohani.

Allah SWT berfirman dalam QS Ar Rum:21

أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً حَمَاقًا
 فِي أَنْ ذَلِكَ لَا يَتَفَكَّرُونَ .

Artinya :*Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-*

*Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.*³

Dengan kata lain, Pernikahan merupakan sebuah ikatan yang sangat diidam-

idamkan oleh setiap manusia dalam hidupnya, terlebih lagi oleh kedua seseorang yang mulai tertarik dengan lawan jenis. Rasa saling tertarik kepada lawan jenis a

³ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1995) hal. 406

kan bermunculan pada masa ini. Sehingga, tingkat mahasiswa dimana secara umum memang sudah memiliki kematangan untuk memilih dan menentukan pasangan hidup. Seperti halnya mahasiswa dimana pada usianya rasa saling tertarik kepada lawan jenis sudah tidak bisa terhindarkan lagi dan mempunyai keinginan untuk memiliki pasangan seumur hidupnya dalam sebuah ikatan pernikahan.

Tidak jarang mahasiswa yang masih duduk di bangku perkuliahan yang menjadikan rencana menikah sebagai salah satu motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Akan tetapi banyak pula diantara mahasiswa yang telah melangsungkan pernikahan sebelum menyelesaikan penyusunan skripsi. Oleh karena itu, tentu adanya perbedaan motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi.

Motivasi merupakan suatu dorongan yang sangat berpengaruh dalam kelancaran dan kemudahan seorang mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Menurut MC.Donald dalam bukunya Syaiful Bahri bahwa *"motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction, yaitu motivasi merupakan suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan"*.⁴ Dalam pendapat lain mengatakan bahwa motivasi adalah suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang me

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal.148

ngarah ketercapainya tujuan tertentu. Tujuan yang jika berhasil dicapai, akan memuaskan atau memenuhi kebutuhan - kebutuhan tersebut.⁵

Dari beberapa pendapat di atas dapat memperjelas bahwa motivasi berpengaruh penting bagi seseorang dalam mencapai sesuatu. Hal tersebut berhubungan dengan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi. Kebanyakan dari mahasiswa pada awal semester delapan sudah lebih memfokuskan diri pada penyusunan skripsi. Syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dan dinyatakan lulus dari sebuah perguruan tinggi. Hal tersebut berlaku bagi semua mahasiswa dari perguruan tinggi manapun.

Tetapi, tidak jarang pula banyak dari mahasiswa yang dengan lancar mengerjakan dan menyelesaikan skripsinya dengan tepat waktu. Salah satu faktor pendukungnya yakni motivasi dari masing-masing mahasiswa. pada tugas akhir yang harus dikerjakannya. Dorongan tersebut dapat bersumber dari mana saja, bisa dari diri kita sendiri (intrinsik) ataupun dorongan dari luar (ekstrinsik). Dalam hal ini tindakan yang dilakukan dapat berbentuk negative dan positif meskipun awalnya memiliki motivasi yang baik. Adapun faktor mahasiswa menikah pada pertengahan perkuliahan dikarenakan; (1) dari segi agama, para mahasiswa menikah karena takut melakukan perbuatan zina sebelum menika, (2) dari segi ekonomi, mahasiswa memilih menikah karena keterbatasan ekonomi dari keluarga dan membantu meringankan tugas orang tua dalam membiayai hidup, (3) karena perjodohan yang dilakukan oleh dua pihak keluarga

⁵ Ashar Sunyoto Munandar, *Psikologi Industri dan Organisasi*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2012), hal.323

rena ada kebudayaan yang menganggap bahwa anak usia diatas 20 tahun sudah pantas untuk dinikahkan, dan faktor perjanjian keluarga lainnya.⁶

Jika kita melihat dalam dunia pendidikan, hampir di setiap perguruan tinggi terdapat sejumlah mahasiswa yang telah menikah. Tetapi sejauh ini belum ada data yang pasti mengenai hal ini. Sebenarnya ini adalah fenomena yang patut kita telusuri, karena kita mengetahui bahwa antara pendidikan dan menikah adalah dua hal yang berbeda. Dimana pendidikan merupakan prioritas untuk mengejar cita-

cita serta orientasi untuk dapat menunjukkan prestasi akademik sedangkan pernikahan/perkawinan mempunyai tujuan dalam kehidupan untuk membentuk masyarakat yang berinteraksi serta mempunyai orientasi untuk menunjukkan kewajiban keluarga.

Berdasarkan hal tersebut, dikalangan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah di IAIN Langsa pada tahun ajaran 2021/2022. sendiri terdapat banyak diantara mereka yang sudah menikah pada saat masa studi (kuliah) dengan jumlah yang belum diketahui secara pasti karena jumlah pengumpulan data statistiknya kurang lengkap. Kebanyakan terlihat diantara mahasiswa khususnya untuk jurusan Bimbingan dan Konseling (BKI) yang sudah menikah pada saat masa studi beberapa diantara mereka terlihat harus membagi waktu antara kuliah dan keluarga. Dikarenakan, mahasiswa yang sudah menikah juga sering mengalah dalam hal studi seperti menunda penyelesaian penyusunan skripsi karena harus ada prioritas lain setelah berkeluarga. Dengan kata lain, hampir rata-

⁶ Firsty Nadia Pertiwi, *Motivasi Mahasiswa Menikah Sebelum Menyelesaikan Masa Studi* (Studi Kasus di Fisip UR, 2007), hal.2

rata mahasiswa yang sudah menikah sebelum menyelesaikan studi mereka, banyak diantaranya yang memilih untuk cuti sementara karena beberapa hal seperti, melahirkan, mengurus anak, bahkan adanya faktor lain yang membuat motivasi mereka untuk menyelesaikan skripsi terhambat dan harus memilih salah satu untuk menjadi prioritas. Meski demikian, terdapat juga mahasiswa meskipun sudah menikah mereka mempunyai motivasi untuk menyelesaikan skripsi sehingga selesai pada waktu yang tepat. Berdasarkan fenomena tersebut, hal tersebut membuat peneliti menarik untuk meneliti dengan judul;” **Motivasi Mahasiswa Yang Sudah Menikah Dalam Menyelesaikan Skripsi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di IAIN Langsa**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka beberapa identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa yang sudah menikah sering terkendala pada penyelesaian skripsi.
2. Penyebab mahasiswa menikah sebelum menyelesaikan skripsi dikarenakan faktor ekonomi.
3. Kurangnya motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin Adab (FUAD) di IAIN Langsa?
2. Adakah faktor penghambat dan solusi penyelesaian skripsi mahasiswa yang sudah menikah di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) di IAIN Langsa?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin Adab (FUAD) di IAIN Langsa.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan solusi penyelesaian skripsi mahasiswa yang sudah menikah di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) di IAIN Langsa.

E. Manfaat penelitian

Adapun penelitian yang peneliti lakukan ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti sendiri ataupun bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan pemikiran dan pengetahuan dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam, Selain itu untuk menambah kepustakaan Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fa

kultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan diharapkan tulisan ini dapat dijadikan sebagai salah satu studi banding bagi peneliti lainnya.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat pada umumnya dan orang tua pada khususnya mengenai upaya mahasiswa yang sudah menikah dalam motivasi penyelesaian skripsi.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun susunan sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah:

BAB I Pendahuluan:

Pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kerangka teori, kajian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori: Teori -

teori yang berhubungan dengan teori motivasi teori mahasiswa dan juga teori tentang pernikahan .

BAB III Metodologi:

Metodologi peneliti akan mengkaji pembahasan terkait dengan jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, dan juga analisis data yang akan dijadikan analisis data di bab selanjutnya.

BAB IV Hasil:

Hasil Penelitian dan Pembahasan: Dalam bab ini peneliti akan menjabarkan secara detail terkait dengan hasil penemuan yang peneliti lakukan di lapangan yang bersarkan sumber data dan juga akan dibahas terkait dengan penemuan tersebut.

BAB V Kesimpulan: BAB terakhir yaitu cakupan tentang kesimpulan dan juga saran dari penelitian yang dilakukan serta meringkas hasil dari penelitian menjadi kesimpulan dan juga ditulis saran saran yang bermanfaat untuk peneliti yang lain..

G. Penjelasan Istilah

Untuk mengetahui pengertian yang jelas dan menghindari penafsiran yang tidak benar dalam penggunaan beberapa istilah yang dianggap penting. Berikut istilah-istilah yang terkait dengan penelitian di atas:

1. Motivasi

Menurut Parsons, motivasi merupakan keinginan, hasrat dan tenaga yang menggerakkan individu untuk melakukan suatu tindakan. keinginan, kebutuhan dan tujuan tidak dapat terlepas dari motivasi dalam diri seseorang itulah yang dinamakan motivasi.⁷ Motivasi yang penulis maksud d

⁷ Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. (Jakarta : PT. Gramedia. 1986),h.114.

alam penelitian ini adalah, motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi.

2. Tugas Mahasiswa

Menurut Siallagan, mahasiswa sebagai masyarakat kampus mempunyai tugas utama yaitu belajar seperti membuat tugas, membaca buku, membuat makalah, presentasi, diskusi, hadir ke seminar, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kampus. Di samping tugas utama, ada tugas lain yang lebih berat dan lebih menyentuh terhadap makna mahasiswa itu sendiri, yaitu sebagai agen perubahan dan pengontrol sosial masyarakat.⁸

3. Menikah

Menikah merupakan faktor tertinggi yang mampu menyatukan manusia yang mana tujuannya untuk mencegah dari dosa, membentengi dari dosa, menjadi anugrah bagi manusia untuk menuangkan rasa kasih sayangnya serta berlindung dari tipu daya syaithon yang terkutuk.⁹ Tidak bisa dihindari bahwa usia di perguruan tinggi adalah masa dimana rasa ketertarikan antar lawan jenis tampak meningkat.

4. Penyelesaian Skripsi

Penyelesaian merupakan kata kerja yang dalam kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu menamatkan, membereskan, dan menyelesaikan suatu pekerjaan. Menurut Hartanto, penyelesaian skripsi merupakan suatu proses hasil karya tulis dari hasil penelitian ilmiah yang dilakukan mahasiswa seba

⁸ D.F Siallagan. Fungsi dan peranan mahasiswa .(Bengkulu:UNIB, 2011),h. 78.

⁹ Al-imam Abu Muhammad, *Qurrotu Uyun* (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2013), h.29.

gai indikator keberhasilan menekuni bidang studi di perguruan tinggi dengan waktu yang telah ditetapkan.¹⁰

¹⁰ Ujang Hartanto, *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Tugas Akhir.* . Universitas Negeri Yogyakarta 2011.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena terhadap subjek penelitian seperti halnya yang berhubungan dengan perilaku, motivasi, tindakan dan lainnya.³⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dimana yang bertujuan untuk menggambarkan setiap penemuan dan fenomena yang ada di lapangan dengan cara metode ilmiah dan sesuai dengan karakteristik. Berdasarkan pendapat yang diungkapkan oleh Bogdan, karakteristik yang terdapat dalam penelitian kualitatif ialah (1) dilakukan dalam kondisi alamiah, yang berhubungan secara langsung pada sumber yang akan diteliti yang dijadikan sebagai instrument (2) bersifat deskriptif, (3) lebih menekankan pada suatu proses atau outcome (4) menganalisis data secara induktif (5) lebih perpegang pada data balik yang diamati.³⁶

B. Sumber Penelitian

Menurut Moleong sumber penelitian merupakan sebagai informan yang dimanfaatkan sebagai pemberi informasi tentang situasi atau kondisi pada tempat p

³⁵ Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.6.

³⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 13 .

enelitian.³⁷ Adapun, sumber pada penelitian ini adalah siswa 5 mahasiswa jurusan BKI pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwan di IAIN Langsa. Untuk menentukan sumber penelitian tersebut peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara purposive. Purposing sampling merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.³⁸ Adapun alasan dan pertimbangan peneliti memilih 5 mahasiswa jurusan BKI pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah adalah untuk mempermudah dalam mengumpulkan informasi dengan jumlah sumber penelitian yang tidak terlalu banyak. Sehingga data yang akan disajikan oleh peneliti lebih akurat dan jelas secara terperinci untuk mengetahui motivasi ke 5 mahasiswa yang sudah menikah tersebut dalam menyelesaikan skripsi. Adapun responden tersebut yaitu

- a. CI mahasiswa semester 10 usia 21 tahun
- b. AP mahasiswa semester 10 usia 22 tahun
- c. MD mahasiswa semester 10 usia 21 tahun
- d. IM mahasiswa semester 14 usia 23 tahun
- e. SI mahasiswa semester 14 usia 24 tahun

C. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, yang berlokasi di Jl. Meurandek Kecamatan Langsa Lama, Kabupaten Kota

³⁷ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 206

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2008), hal. 300.

Langsa. Kemudian, waktu yang digunakan dalam penelitian dilaksanakan pada 12 Februari 2023 sampai dengan 10 Maret 2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulam data adalah tehnik yang digunakan untuk tujuan sebagai l
angkah-

langkah dalam mendapatkan data. Dalam suatu penelitian jika tidak menggunakan teknik pengumpulan data maka penelitian tersebut tidak memenuhi standart yang di tetapkan. Pengumpulan datanya digunakan secara kondisi yang alamiah yang bersumber pada data primer seperti observasi yang bersifat partisipan dan juga wawancara (indepth interview) dan dokumentasi.³⁹ Untuk mendapatkan data yang valid dan juga actual sesuai dengan fenomena yang terjadi maka peneliti menggunakan dua langkah tehnik pengumpulan data yaitu observasi dan juga wawancara

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang berkomunikasi langsung dengan informan untuk menyelidiki langsung subjek atau responden. Dan dalam kegiatan wawancara akan terjadi jawaban sepihak yang dilakukan secara sistematis pada tujuan penelitian.⁴⁰ Interview juga sering disebut dengan questioner lisan atau dialog yang dilakukan oleh pewawancara

³⁹ *Ibid*, hal. 224.

⁴⁰ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal.82.

ara dan untuk mendapatkan informasi dan informan.⁴¹ Segai sumber informasi, peneliti melakukan wawancara mahasiswa jurusan BKI yang sudah menikah dan belum menyelesaikan skripsi guna mengetahui motivasi mereka dalam penyelesaian penyusunan skripsi

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi; buku-buku, yang relevan peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan.⁴² Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data atau dokumen berupa data informasi mahasiswa IAIN Langsa yang terkait dengan informasi yang dibutuhkan seperti foto sebagai keakuratan peneliti dalam melakukan penelitian dan juga berupa biografi mahasiswa secara personality untuk kejelasan dan keakuratan data yang akan di dokumentasikan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengelolaan data dengan menentukan pola yang penting untuk di pelajari dan diceritakan sebagai hasil penemuan p

⁴¹ Ibid., hal. 193.

⁴² Riduwan, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hal. 105.

ada orang lain :⁴³ dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisi data dari Miles dan Huberman⁴⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya.

Selama pengumpulan data berlangsung, tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat catatan kecil). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti dapat meng sederhanakan dan mentransformasikan dalam aneka mac

⁴³ Jonh W. Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (California: Sage, 2014), hal. 186 .

⁴⁴ Milles Huberman MB. *Qualitative Data Analisis, A Method Source Book*, Edition 3. USA: (Sage Publication Press, 2014) , hal. 212.

am cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya terkait dengan motivasi mahasiswa

2. Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan . penyajian-

penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis seperti grafik, bagan dan juga tabel. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang lengkap dan mudah untuk ditemukan. Hal tersebut dilakukan untuk lebih mempermudah peneliti dalam menggolongkan temuan-temuan penelitian.

3. Penarik Kesimpulan

Parikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan jugadikaji ulang selama penelitian berlangsung. Pengkajian ulang tersebut adalah untuk menganalisis suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembaliserta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Oleh karena itu, kesimpulan akhir tidak hanya terjadi

pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu untuk dikaji kembali agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan di jelaskan tentang motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi. Peneliti memperoleh informasi pada mahasiswa FUAD IAIN Langsa sebagai yang memiliki alasan yang berbeda-beda terkait dengan keputusan mereka untuk menikah pada masa studi dan belum menyelesaikan skripsi. Berikut merupakan penjelasan dari kelima informan terkait dengan motivasi mereka untuk menikah sebelum menyelesaikan skripsi. Adapun berikut merupakan profil responden;

1. Initial Nama : CI
 Semester : 10
 Usia : 21 tahun
 Motivasi : Mewujudkan keinginan orang tua
2. Inisial Nama : AP

- | | |
|----------|-------------------------------------|
| Semester | :10 |
| Usia | : 22 tahun |
| Motivasi | : Agar tidak mengecewakan orang tua |
3. Inisial Nama : MD
- | | |
|----------|--|
| Semester | : 10 |
| Usia | : 21 tahun |
| Motivasi | :Berjanji pada diri sendiri untuk tetap menyelesaikan kuliah |
4. Inisial Nama : IM
- | | |
|----------|--|
| Semester | : 14 |
| Usia | : 23 tahun |
| Motivasi | : Untuk pendidikan anak-anak di masa depan |
5. Inisial Nama : SI
- | | |
|----------|---|
| Semester | : 14 |
| Usia | : 24 tahun |
| Motivasi | : Untuk membantah argument orang yang berfikir negatif terhadap mahasiswa yang menikah sebelum menyelesaikan kuliah |

1. Motivasi Mahasiswa Yang Sudah Menikah Dalam Menyelesaikan Skripsi di Fakultas Ushuluddin Adab (FUAD) di IAIN Langsa

Menikah merupakan sunnah yang dijalankan bagi setiap manusia yang sudah baligh dan juga berakal. Selain dikarenakan sunnah, menikah juga merupakan suatu tindakan agar dapat menghindari dari perbuatan zina dan juga hal-hal yang dilarang oleh agama. Sehingga, bagi setiap laki-laki maupun wanita yang sudah matang baik secara pemikiran dan tanggung jawab dianjurkan untuk melaksanakan pernikahan. Akan tetapi, keputusan menikah juga pasti didasarkan tujuan tertentu apalagi bagi mahasiswa yang belum menyelesaikan skripsi tetapi memilih untuk langsung melaksanakan pernikahannya. Berikut alasan dari kelima responden yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan pada tanggal 14 Juni 2023 pada mahasiswa semester 10 dan 14 .

Adapun pernyataan menikah sebelum menyelesaikan skripsi diungkapkan oleh masing-masing mahasiswa dengan jawaban yang berbeda seperti salah mahasiswa CI pada semester 10 yang sudah melaksanakan pernikahan selama 1 Tahun yang menyebutkan bahwasannya menikah tidak akan menjadi penghalang bagi setiap mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi;

“Saya menikah sudah 1 tahun lamanya, dan kenapa saya memilih untuk menikah sebelum menyelesaikan skripsi, karena bagi saya menikah ini tidak akan menjadi penghambat dan alasan untuk tidak menyelesaikan studi saya sebagai mahasiswa.

Pernyataan lain juga disampaikan oleh mahasiswa AP pada semester 10 terkait dengan alasan memilih langsung menikah sebelum menyelesaikan skripsi;

“saya sudah menikah sudah satu tahun lebih dan saat ini saya juga sedang proses penyelesaian skripsi saya, saya memilih menikah dengan kondisi

si sambil menyusun skripsi agar membantu meringankan beban orang tua dikarenakan juga sudah menemukan pilihan yang tepat. Jadi saya memilih untuk tetap melanjutkan kuliah dengan status sudah menikah.

Kemudian, ditambahkan lagi oleh mahasiswa dari semester 10 yaitu MD yang menyampaikan menikah suatu tindakan yang sangat mulia jika didasarkan dengan tujuan yang baik juga dalam pernikahan tersebut

“Alhamdulillah saya sudah hampir jalan 1 tahun menikah, dan saya juga sedang proses penyelesaian tugas-tugas saya sebagai mahasiswa. Meskipun saya sudah menikah saya akan tetap akan menyelesaikan status saya sebagai mahasiswa. Karena tujuan saya menikah dikarenakan agar lebih nyaman dan tenang untuk tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama.

Sementara itu, pernyataan lain juga diperoleh dari mahasiswa semester 14 yaitu IM dan SI yang sudah menginjak usia 2 tahun pernikahan dan sudah memiliki momongan. Mereka memiliki alasan yang berbeda terkait dengan tujuan mereka menikah sedang proses penyelesaian skripsi. Pernyataan IM adalah sebagai berikut;

“Saya sudah menikah 2 tahun lamanya dan juga masih dalam proses penyelesaian skripsi. Saya memilih menikah terlebih dulu dikarenakan ada hal-hal yang membuat saya memilih untuk langsung menikah dikarenakan adanya permasalahan dalam keluarga dan itu cukup membuat saya stress sehingga saya memilih untuk menikah sebagai pelarian dari semua permasalahan tersebut.

Sementara itu, mahasiswa IM menyebutkan pernyataannya;

“Saya sudah menikah sekitar 2 tahun dan juga saat ini saya sudah semester akhir dan tetap menyelesaikan skripsi saya karena sudah terlalu lama berpacaran makanya saya memilih menikah akan tetapi saya tetap akan berkomitmen untuk tetap menyelesaikan studi saya.

Setiap orang yang sudah menikah tentu akan memasuki dunia baru dikarenakan yang tadinya masih dalam tanggung jawab orang tua dan setelah menikah akan di ambil alih oleh suami. Maka setiap tindakan dan perbuatan nya tentu harus didasarkan oleh izin suami sebagai kepala keluarga. Dalam pernikahan juga tentu akan ada kerikil-

kerikil permasalahan ataupun perbedaan pendapat yang akan menjadi permasalahan baru yang akan menjadi beban pikiran. Akan tetapi hal tersebut tergantung dengan pola pikir setiap orang. Begitu pula dengan pola pikir kelima mahasiswa yang menikah dalam masa studinya.

Mahasiswa CI menyebutkan bahwasannya pola pikirnya justru menjadi lebih dewasa setelah menikah dan tidak menjadi suatu penghalang untuk berfikir tidak menyelaikn studinya;

“Pola pikir saya justru setelah menikah ini menjadi lebih dewasa menurut saya daripada sebelumnya, dimana karena suami juga selalu mendukung setiap tindakan positif yang saya lakukan terlebih lagi dalam menyelesaikan skripsi. Justru saya sangat antusias agar skripsi ini cepat selesai dan saya menjadi lebih tenang dan fokus untuk memiliki keturunan.

Kemudian mahasiswa AP juga menyebutkan bahwasannya pola pikirnya terkait dengan penyelesaian skripsi menjadi lebih semangat untuk menyelesaikannya;

“Tidak ada perbedaan pola pikir saya sebelum dan setelah menikah dalam menyelesaikan skripsi, karena memang tujuan saya ingin segera menyelesaikan kuliah saya agar tidak menjadi beban suami untuk terus membayar uang semester dan juga tentu untuk segera dapat fokus membantu suami juga.

Sementara itu, mahasiswa MD juga menjelaskan;

“pola pikir saya terkait dengan penyelesaian skripsi ini sebelum dan sesudah menikah terdapat beberapa perbedaan kalau sebelumnya saya sedikit santai justru saya sekarang ingin segera menyelesaikan skripsi saya dikarenakan juga sudah berbadan dua.

Kemudian, Mahasiswa IM dan SI juga menjelaskan;

“Pemikiran saya sih lebih ke mencari aman, karena dari awal keluarga memiliki problematika yang amat sangat panjang, sehingga saya memilih menikah untuk bisa terlepas dari problematika tersebut, akan tetapi perbedaannya lebih sulit untuk menyelesaikan skripsi ini karena saya sudah memiliki anak yang masih bayi dan harus saya bawa setiap kali saya pergi”.

Kemudian mahasiswa IM menyatakan sebelumnya sempat berfikir untuk tidak melanjutkan lagi kuliah sebelum menikah dan sudah sangat malas untuk berkaitan dengan skripsi akan tetapi menjadi berubah setelah ia menikah;

“Pola pikir saya menjadi sangat berubah drastis, yang dulunya sebelum menikah sempat terlintas untuk tidak melanjutkan lagi, tapi justru setelah menikah saya menjadi lebih semangat untuk tetap melanjutkan dengan adanya penyemangat dari suami juga tentunya.

Selanjutnya, setelah menikah tentu setiap mahasiswa memiliki perbedaan motivasi untuk tetap menyelesaikan tugasnya sebagai mahasiswa dikarenakan sudah berumah tangga tentu terdapat hal hal yang membuat mereka ingin segera menyelesaikan skripsinya. Mahasiswa CI menyampaikan;

“Motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini agar saya tidak menyia-nyiakan biaya yang sudah cukup besar di keluarkan oleh orang tua saya dari awal saya kuliah dan juga saya ingin melihat orang tua saya bahagia saat saya menggunakan toga nanti

Mahasiswa AP juga menyampaikan pernyataan yang serupa terkait dengan motivasi nya dalam menyelesaikan skripsi;

“Saya cukup tau lelah nya orang tua dan suami saya dalam membiayai perkuliahan saya ini, sehingga saya tidak ingin membuat mereka kecewa dan saya sangat berharap mereka akan melihat saya lulus sebagai mahasiswa IAIN Langsa.

Kemudian, mahasiswa MD menjelaskan;

“Motivasi saya untuk tetap menyelesaikan skripsi karena saya sudah berjanji pada diri saya sendiri apapun permasalahan kedepannya kuliah harus tetap selesai. Dan hal tersebut yang selalu saya ingat sampai detik ini.

Selanjutnya mahasiswa IM, dan SI menjelaskan motivasi mereka dalam menyelesaikan perkuliahan mereka;

“ Motivasi saya untuk tetap menyelesaikan studi saya karena saya ingin menunjukkan kepada anak saya kelak bahwasannya saya mampu untuk tetap menyelesaikan tugas saya sebagai mahasiswa meskipun sangat bany

ak permasalahan yang saya hadapi dan saya ingin menjadi motivasi untuk anak-anak kedepan nya kelak dalam pendidikan mereka.

Kemudian mahasiswa SI menyatakan;

“Motivasi saya menyelesaikan skripsi ini untuk membuka pola pikir orang -

orang yang menganggap bahwa menikah sebelum selesai kuliah akan menjadi hambatan dan pasti tidak akan selesai kuliahnya.

Dukungan dari orang-

orang terdekat juga akan sangat berpengaruh untuk mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsinya. Dikarenakan dengan adanya dukungan dari lingkungan terdekat akan membuat setiap mahasiswa lebih semangat dalam menyelesaikan tugasnya sebagai mahasiswa. Begitu pula dengan mahasiswa CI yang merasa sangat didukung oleh orang tuanya.

“Tentu ada orang terdekat yang mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terlebih lagi orang tua saya yang tidak pernah lelah untuk memotivasi saya agar segera menyelesaikan skripsi saya. Tentunya dari diri saya sendiri juga yang ingin bekerja setelah selesai kuliah ini agar kelak bisa membantu pendidikan adik-adik saya.

Sementara mahasiswa AP menjelaskan:

“ Orang terdekat yang ada pada lingkungan saya yang memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi adalah suami, beliau selalu memberikan dukungan dan juga semangat ketika saya mulai down dan juga selalu ada di saat saya merasa diri saya sudah tidak mampu. Makanya saya semangat untuk tetap menyelesaikan skripsi saya.

Kemudian MD juga menceritakan tentang orang-orang terdekat yang memotivasi dalam penyelesaian skripsinya;

“Sangat banyak orang-orang terdekat yang memotivasi saya untuk menyelesaikan tugas saya sebagai mahasiswa itu ada dari orang tua, suami, bahkan teman-teman saya yang sedang berjuang sama-sama jadi dan bentuk motivasi itu semuanya dari nasehat-nasehat yang membuat saya menjadi lebih semangat

Mahasiswa IM dan SI juga menyebutkan orang-orang yang membuat dirinya termotivasi dalam menyelesaikan tugasnya sebagai mahasiswa. Mahasiswa IM menyebutkan tidak mendapatkan motivasi dari orang-orang terdekat berupa penyemangat akan tetapi dirinya di support melalui materi ;

“kalau untuk memotivasi saya seperti menyemangatkan saya untuk segera menyelesaikan tugas sebagai mahasiswa tidak ada sih, tapi kalau support saya dari segi materi itu banyak yang membantu membiayai perkuliahan saya ini.

Sementara mahasiswa SI menyampaikan;

Orang-orang yang memotivasi saya dalam penyelesaian kuliah saya yaitu keluarga terdekat yang sudah selesai kuliahnya dan juga sekarang sudah bekerja.

Berdasarkan pernyataan dari kelima mahasiswa yang menjadi informan terkait dengan motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi

pi pada fakultas FUAD IAIN Langsa bahwasannya dari kelima mahasiswa tersebut tetap memilih untuk menyelesaikan skripsi mereka meskipun sudah menikah dan memiliki tanggung jawab yang lebih baik pada suami maupun anak mereka. Kemudian dengan menikah juga mahasiswa menjadi lebih termotivasi baik dari dalam diri sendiri maupun orang lain atau orang terdekat dalam menyelesaikan tugas mereka sebagai mahasiswa.

2. Faktor penghambat dan solusi penyelesaian skripsi mahasiswa yang sudah menikah di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) di IAIN Langsa.

Dalam menyelesaikan tugasnya sebagai mahasiswa tentu mereka memiliki beberapa kendala terkait dengan penyelesaian tugas skripsi mereka. Meskipun demikian, setiap masalah tentu memiliki solusi untuk menyelesaikan persoalan tersebut. Terlebih lagi bagi mahasiswa yang sudah menikah dan masih dalam penyelesaian tugasnya yaitu menyusun skripsi yang harus mereka menyelesaikan untuk memperoleh gelar sarjana sesuai dengan bidang mereka. Berikut merupakan penjelasan mahasiswa tersebut.

Berbeda halnya dengan yang dijelaskan Mahasiswa CI yang menyebutkan bahwa dirinya tidak memiliki faktor penghambat yang khusus dan juga ia mampu untuk mengontrol emosi pada dirinya dalam penyelesaian tugas skripsinya dikarenakan mood seseorang itu bisa berubah-ubah dan baginya tetap berupaya untuk mengontrol emosi yang naik turun karena tujuan dirinya memang untuk tetap

menyelesaikan tugas akhirnya sebagai mahasiswa dan juga tetap menstabilkan emosinya dalam penyelesaian skripsi.

“Kalau untuk faktor penghambat saya rasa tidak ada yang spesifik yang bisa saya jelaskan karena memang dalam penyusunan skripsi ini cukup bervariasi rasa yang akan kita hadapi tapi bagi saya itu hal yang wajar, terlepas dari emosi yang naik turun dan juga hal lainnya saya rasa ini sangat wajar. Terlebih lagi ketika kita punya tujuan yang memang harus kita capai yang kita harus berperang untuk melalui semuanya dengan kondisi yang positif dan tidak terbawa oleh suasana.

Kemudian Mahasiswa AP juga menjelaskan, terkait dengan faktor penghambatnya dalam penyelesaian skripsi ;

“Ada beberapa faktor penghambat saya dalam menyelesaikan skripsi saya, misalnya ketika revisi saya bingung dan kurang paham membuat saya down dan kadang saya membuang waktu untuk kembali bingung karena buntu, dan juga saya termasuk tipe orang yang ketika banyak persoalan yang saya pikirkan maka saya akan tinggalkan sementara. Jadi kadang emosi yang tidak stabil selama proses penyusunan skripsi menjadi penghambat saya dalam penyelesaian skripsi.

Berbeda halnya dengan MD yang menjadi faktor penghambat saat ini adalah kondisi fisiknya yang sedang tidak memungkinkan untuk terlalu cepat menyelesaikan skripsi;

“Faktor penghambat saya karena saat ini saya sedang berbadan dua dan juga saya sedang mengalami morning sickness yang cukup berat sehingga saya sering menunda untuk pengerjaan skripsi saya, dan emosi juga s

ering terkendali faktor bawaan dari kehamilan ini jadi sangat membutuhkan waktu yang tepat dan pas untuk saya melanjutkan proses pengerjaan skripsi saya. Selain dari itu, tidak ada permasalahan hanya saja saya akan tetap terus berusaha untuk menyelesaikan skripsi saya sesuai dengan target yang sudah saya tentukan .

Sementara hal lain diungkapkan oleh mahasiswa IM;

“ Faktor penghambat saya dalam menyelesaikan skripsi ini yakni karena saya memiliki anak yang masih sangat bayi dan susah untuk saya tinggal dan bahkan saya harus membawa anak saya tiap kali saya melakukan bimbel. Kadang kondisi anak yang tidak stabil juga membuat saya sedikit terhambat makanya udah sampai pada tahap semester akhir. Meskipun banyak kendala yang saya hadapi dan emosi juga termasuk bisa saya kontrol dikarenakan saya tidak ingin untuk berhenti pada perjuangan yang sudah hampir selesai jadi saya tetap mawas diri dan juga kembali mengingat motivasi saya untuk menyelesaikan tugas akhir saya ini.

Selanjutnya, siswa SI Menjelaskan beberapa kendalanya dalam menyelesaikan skripsi dan juga termasuk pada alasannya lama dalam penyelesaian tugas akhirnya

a. Berikut penjelasannya

“ Sangat banyak faktor yang menghambat saya dalam penyelesaian skripsi ini dikarenakan beberapa semester saya ambil cuti dan juga saya harus bolak balik kampung di karenakan sementara waktu saya jauh dari suami sehingga terhambat proses penyelesaian skripsinya. Mengingat juga kewajiban saya sebagai istri jadi harus bijak dalam membagi waktu akan tetapi membuat saya tertinggal sampai di semester akhir ini.

Disamping itu, tentu setiap permasalahan harus ada solusi untuk menyelesaikannya terlepas dari banyaknya persoalan yang dihadapi selama memiliki tujuan dan juga motivasi tentu ada solusi terkait persoalan tersebut. Seperti yang dipaparkan oleh kelima siswa tersebut terkait dengan beberapa faktor penghambat dalam penyelesaian skripsi. Seperti yang dijelaskan oleh Mahasiswa CI terkait dengan solusi yang diterapkannya

“Setiap orang tentu punya solusi yang berbeda-beda kalau saya simple sih kak, cukup berfikir positif dan tetap mengerjakan tugas akhir saya dengan semangat dan juga tidak membuang-buang waktu agar segera selesai dan tidak membebani banyak pihak.

Kemudian, mahasiswa AP juga menjelaskan solusi untuk tetap menyelesaikan tugas akhirnya agar segera memperoleh gelar sarjananya

“Solusinya harus lebih giat lagi, dan biasanya kalau sedang banyak waktu luang dan mood saya sedang baik maka saya tidak membuang waktu langsung mencoba untuk segera menyelesaikan tugas skripsi saya dan juga tentunya tetap dengan semangat dari dukungan orang terdekat juga.

Selanjutnya, mahasiswa MD menjelaskan solusi terkait dengan kondisi nya dan juga tugas akhir yang harus diselesaikannya

“Untuk saat ini solusi yang tepat yang harus melawan emosi saya yang kurang stabil dan juga lebih menjaga pola hidup saya agar tetap stabil dengan kondisi yang sedang hamil dan juga banyak pikiran terkait dengan tugas skripsi ini jadi harus tetap menjaga pola kesehatan dan juga membagi waktu dengan baik

Sementara lain siswa IM dan SI juga menyebutkan solusi mereka dalam menghadapi hambatan-

hambatan dalam penyelesaian tugas skripsi ini di semester akhir;

“ Kalau solusi saya lebih memohon kepada Allah supaya diberi kemudahan bagi saya dan di setiap sujud terakhir saya selalu meminta kepada Allah agar tidak ditinggalkan dalam keadaan kesulitan. Selain itu saya juga terus berusaha untuk tidak menyia-nyiakan waktu lagi dalam penyelesaian tugas akhir saya sebagai mahasiswa

Sementara itu mahasiswa SI menjelaskan bahwasannya ia harus mengingat akan tujuannya dalam menyelesaikan kuliahnya.

“ Solusi saya dalam menghadapi hambatan hambatan tersebut saya harus berfikir dengan baik, dengan dengan positif bahwasannya saya mampu untuk menyelesaikan tugas akhir saya sebagai mahasiswa dan juga bisa membanggakan orang-orang terdekat saya”.

Dengan demikian setiap mahasiswa memiliki hambatan-hambatan yang berbeda dalam penyelesaian tugasnya sebagai mahasiswa yang menikah sebelum menyelesaikan tugas akhirnya, kendala tersebut cukup bervariasi seperti emosi diri yang kurang stabil, bingung dan buntu dalam proses pembuatan skripsi, memiliki bayi, waktu nya terbagi karena mengambil cuti dan sering balik kampung dikarenakan jauh dari suami yang menghambat proses penyelesaian tugas akhir mahasiswa tersebut akan tetapi mereka juga memiliki solusi yang berbeda untuk menyelesaikan hambatan mereka dalam penyusunan skripsi.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Fakultas FUA D perguruan tinggi IAIN Langsa , peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa yang sudah menikah ini dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi harus dibangun dari dalam diri mahasiswa itu terlebih dahulu. Dorongan yang berkembang didalam diri mahasiswa yang sudah menikah ini akan sangat membantu proses penyelesaian studi mereka dijenjang perguruan tinggi yang mereka jalani fakultas FUAD IAIN Langsa. Motivasi ini dapat dilihat dari mahasiswa yang sudah menikah berupa kesadaran akan betapa wajibnya untuk tetap menyelesaikan studinya sebagai sarana formal bagi mahasiswa yang sudah menikah dalam mengembangkan ilmu yang mereka miliki.

Walaupun pada faktanya ilmu tidak harus didapat dengan jenjang yang formal saja, namun selagi mahasiswa yang sudah menikah ini masih mampu menjalani proses di jenjang formalnya, maka jenjang itulah yang akan menyalurkan ilmu untuk mahasiswa ini. Sebagaimana yang disebutkan oleh D. F. Siallagan mahasiswa sebagai masyarakat kampus mempunyai tugas utama yaitu belajar seperti membuat tugas, membaca buku, buat makalah, presentasi, diskusi, hadir ke seminar, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang bercorak kekampusan.⁴⁵

Dengan demikian mahasiswa yang sudah menikah ini berupa tujuan ingin menggapai cita-cita, memperluas wawasan diri demi masa depan anak dan kesadaran posisi sebagai mahasiswa utama bagi anak-

⁴⁵ D.F Siallagan. Fungsi dan peranan mahasiswa .(Bengkulu:UNIB, 2011),h. 78.

anak mereka nantinya, membanggakan orang tua, dan juga ingin mencapai semua rencana yang telah diplanningkan dari awal perkuliahan. Namun motivasi yang muncul dalam diri mahasiswa yang sudah menikah ini pun ternyata belum cukup untuk menjadi modal utama dalam penyelesaian studi mereka di perguruan tinggi. Perlu ada motivasi dari luar diri mahasiswa yang sudah menikah.

Motivasi yang ini disebut dengan motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak terkait dengan dirinya.⁴⁶ Contoh umum dari motivasi ini seperti daya dorong yang dilakukan orang lain seperti memberikan pujian dan semangat. Hal yang mendorong seseorang untuk belajar antara lain adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang lain seperti misalnya orang tua, guru, teman dan lain-lain.

Posisi pasangan dari mahasiswa yang sudah menikah ini juga berperan dalam hal memotivasi penyelesaian studi di perguruan tinggi mereka. Pasangan dalam bagian dari luar diri mahasiswa yang sudah menikah yang mana pasangan ini interaksinya lebih sering dibanding lingkungan lainnya. Memberikan dukungan dan semangat untuk segera merampungkan tugas perkuliahan merupakan salah satu bentuk motivasi yang dilakukan oleh pasangan mahasiswa yang sudah menikah dan dengan adanya motivasi terlebih dari suami akan sangat membantu mahasiswa untuk lebih termotivasi dalam menyelesaikan perkuliahannya.

⁴⁶ Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya manusia*, (Yogyakarta: Rajawali pers, 2011), hal. 357.

Selain itu terdapat beberapa faktor penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, seperti emosi yang tidak stabil, kekurangan idea atau buntu saat menyelesaikan skripsi, sulit membagi waktu, dan juga karena kondisi kehamilan, dan memiliki bayi yang sulit untuk ditinggal. Akan tetapi, kendala yang menghambat tersebut harus dipecahkan dan diselesaikan. Cara memecahkan dan menyelesaikan masalah tanpa rasa tertekan disebut dengan solusi. Dari hasil penelitian dengan mahasiswa yang sudah menikah tersebut, merekalah yang mampu menyelesaikan masalah tersebut menyelesaikan masalah atau kendala yang menghambat dengan menumbuhkan rasa optimisme dalam diri mereka untuk menghilangkan rasa berat untuk menyelesaikan studi yang telah mereka jalani tersebut. Seperti mengontrol emosi dan diri mereka, membagi waktu, memohon kepada Allah untuk dapat membantu penyelesaian tugas akhirnya dengan usaha serta berfikir positif untuk mampu menyelesaikan skripsi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin Adab (FUAD) di IAIN Langsa harus dibangun dari dalam diri mahasiswa itu terlebih dahulu dengan tujuan ingin menggapai cita-cita, memperluas wawasan diri demi masa depan anak dan kesadaran posisi sebagai madrasah utama bagi anak-anak mereka nantinya, membanggakan orang tua, dan juga ingin mencapai semua rencana yang telah diplanningkan dari awal perkuliahan. Selain itu juga terdapat motivasi ekstrinsik atau dari luar seperti orang tua, teman dan pasangan.
2. Faktor yang menghambat mahasiswa dalam penyelesaian skripsinya dan solusinya yaitu seperti emosi yang tidak stabil, kekurangan idea atau buntu saat menyelesaikan skripsi, sulit membagi waktu, dan juga karena kondisi kesehatan, dan memiliki bayi yang sulit untuk ditinggal. Solusi yang dilakukan dari mahasiswa tersebut sendiri seperti mengontrol emosi diri mereka, membagi waktu, memohon kepada Allah untuk dapat membantu penyelesaian tugas akhirnya dan barengi usaha serta

a berfikir positif untuk mampu menyelesaikan skripsi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini;

1. Untuk mahasiswa yang sudah menikah supaya tidak menjadikan tugas yang sudah lebih beragam di rumah tangga ataupun di kampus sebagai beban yang sangat memberatkan mahasiswa yang sudah menikah itu sendiri.
2. Ketika terjadi kendala yang menyulitkan mahasiswa yang sudah menikah, menyelesaikannya.
3. Prodi BKI, mendata secara jelas, mahasiswa yang sudah menikah agar bisa memahami kendala yang dihadapi dalam proses penyelesaian studi akhir. Selama ini fakultas dan juga prodi belum memiliki data yang terorganisir terhadap problematika mahasiswa tugas akhir yang telah menikah.
4. Dosen PA, agar memberikan arahan dan juga masukan untuk memotivasi mahasiswa yang belum menikah.